

Like 0 Tweet 0 Pin it Share

BPPT - MDeC Malaysia Luncurkan Kartu Pintar Program Subsidi Langsung Non-Tunai

Tgl: 06/12/2013 15:39 Reporter: Heri Firmansyah



KBRN, Jakarta : Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan Multimedia Development Corporation (MDeC) Malaysia berkolaborasi dalam bidang identitas elektronik. Kerja sama ini mendorong inovasi teknologi program subsidi langsung non-tunai dalam rangka pemanfaatan e-KTP multifungsi.

"Penggunaan teknologi *smart card* atau kartu pintar ini untuk memberikan bantuan sosial, dalam hal ini kita menyebutkan sebagai Program Peduli Keluarga," kata Direktur Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK) BPPT, Hammam Riza, di sela-sela peluncuran

inovasi teknologi pilot program subsidi non-tunai peduli keluarga di Jakarta, Jumat (6/12/2013).

Menurutnya, program peduli keluarga adalah cara untuk melakukan transaksi non tunai, sebagai bagian dari pemberian subsidi bagi keluarga miskin, dalam hal ini adalah warga miskin yang ada di Kelurahan Kalibata, Kelurahan Rawajati, dan Kelurahan Manggarai, jumlahnya kurang lebih 150 keluarga yang mendapatkan subsidi pangan sebesar Rp 150.000.

Sumber dana tersebut, kata dia, sebagian dari Corporation Social Responsibility (CSR) yaitu pemberian bantuan oleh perusahaan, sebagai tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat miskin.

Program tersebut dikombinasikan dengan inovasi teknologi kartu cerdas antara BPPT dengan MDeC, Malaysia.

"Kita mengharapkan pilot program ini menjadi cikal bakal untuk mengembangkan e-KTP multifungsi," papar hammam.

Ia menambahkan, sekarang e-KTP hanya digunakan untuk identitas saja, sedangkan *smart card* bisa digunakan untuk berbagai macam, termasuk memberi jaminan atau bukti bahwa mereka itu benar-benar sebagai penerima bantuan.

Tahap awal uji coba pilot program peduli keluarga diimplementasikan sebagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dari PT Dialog selama jangka waktu satu tahun. Penerima mencakup 150 keluarga kurang mampu yang telah memiliki e-KTP, dengan kriteria dan data penerima bantuan yang telah dikonsultasikan kepada pemerintah daerah diantaranya Kelurahan Rawajati dan Manggarai di Jakarta.

Penerima bantuan dapat melakukan transaksi pembelian barang kebutuhan pokok di Giant Kalibata dan Giant Manggarai. Fokus awal dari tahap awal pilot uji coba adalah *Proof of Concept* dari *system*, *best practice*, dan pemanfaatan NIK Nasional hasil dari penerapan e-KTP kepada publik sedini mungkin.

Pada tahap awal, program ini masih menggunakan kartu subsidi tersendiri dengan data NIK Nasional yang tunggal, tercetak di kartu tersebut. Kedepannya, akan dilakukan penyempurnaan sistem, misalnya menggunakan kartu e-KTP sebagai kartu identitas sekaligus sebagai kartu kepesertaan program, teknologi *card reader* e-KTP, dan segala aspek untuk melokalisasi dan adaptasi sistem dan teknologi untuk pemanfaatan di Indonesia.

"Jadi, kolaborasi BPPT Indonesia dan MDeC Malaysia dalam bidang identitas elektronik tersebut, diharapkan dapat mendorong inovasi teknologi program subsidi non-tunai yang langsung menyentuh keluarga kurang mampu secara efektif dan mewujudkan dampak nyata dari penerapan e-KTP, serta mendukung upaya pemanfaatan e-KTP untuk multifungsi," ungkap Hammam.

Chief Operating Officer MDec, Ng Wan Peng menjelaskan, Malaysia sudah sejak tahun 1997 menggunakan MyKad yang awalnya hanya diperuntukkan untuk delapan aplikasi seperti untuk identitas tunggal, izin mengemudi, kesehatan dan imigrasi.

"MyKad diberikan mulai usia 12 tahun ke atas. Saat ini sudah ada 60 aplikasi pada MyKad," ucapnya.

Bahkan, saat ini program subsidi langsung non tunai di Malaysia telah diimplementasikan dalam program tanggung jawab sosial perusahaan yang disebut MyKasih.

Sementara Presiden Direktur Dialog Group Berhad, Chan Yew Kai mengatakan, dana program CSR di Indonesia di tahun pertama ini mencapai Rp250 juta yang disalurkan kepada masyarakat miskin dalam bentuk sembako seperti beras, tepung terigu, gula, telur, minyak goreng, margarin, mi dan susu. (Heri.F/HF)

BERITA TERKAIT



BPPT Rekomendasikan Teknologi Kogenerasi masuk RPJMN 2015-2019



Menristek Dukung BPPT Dorong Pemanfaatan Teknologi Kogenerasi



BPPT - Pemkab Bantaeng Bangun Pabrik Pupuk SRF



Pemerintah Akan Bangun Cluster Kakao Nasional

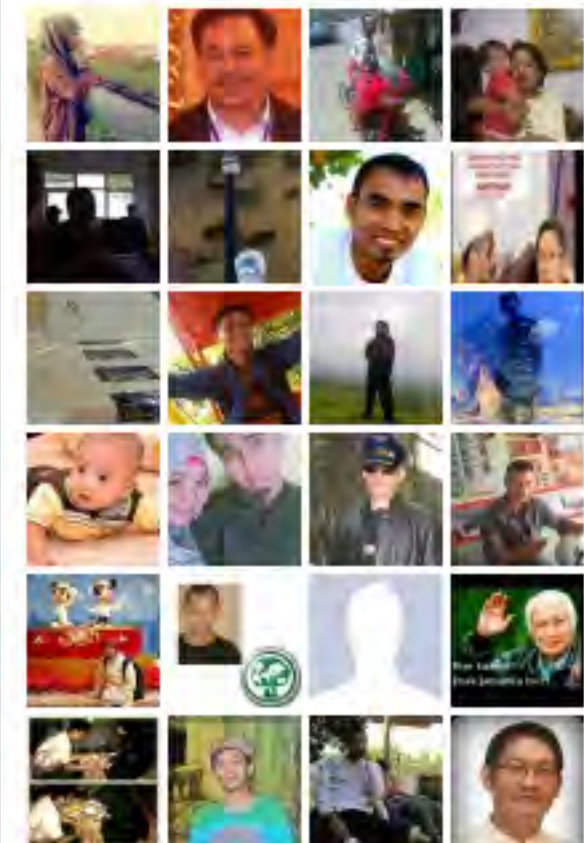


BPPT Luncurkan Fasilitas Penelitian Kelautan Internasional

Find us on Facebook



8,799 people like Radio Republik Indonesia.



Facebook social plugin